

LAMPIRAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





LAMPIRAN 1

Transkrip Wawancara I

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bapak Ogi Wicaksana, *Corporate Communication* Narasi

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

Tempat : Kantor Narasi

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P Menurut anda, citra seperti apa yang sebetulnya ingin dibangun oleh Narasi?

I *Positioningnya* kita sebagai new media, citra yang mau dibangun tentunya tidak bertolak belakang dengan 3 spirit kita yaitu 3C (*content, community, dan collaboration*). Oh iya, untuk diketahui saja dan yang harus gue tekanin kita itu bukan Narasi.TV tapi Narasi saja. *We are more than TV*, cakupannya lebih luas. Kalau di TV kita ada di Trans 7, kita juga ada di Line, Podcast, Curio dan kita juga bisa di YouTube. Citra yang mau kita bangun tentunya citra positif. *Audience* kita itu anak muda pasti *image* yang mau dibangun yang *relate* sama mereka.

P Apakah citra yang sudah ada saat ini sesuai dengan yang diinginkan oleh CEO dari Narasi?

I Citra yang ada saat ini sedang menuju ke arah yang diinginkan, mengingat usia perusahaannya baru 2 tahun. Saat ini kita masih di fase *building*. *We are moving to our objective*.

P Menurut anda, pola komunikasi seperti apa yang dapat membangun citra positif dari Narasi?

I Kita sih pakai 360 *Communication* ya, kita bisa pakai *event*, media sosial, kadang-kadang kita pakai *print advertising, print advertising* itu ada banyak misalnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masuk program *booknya* sebuah acara. Jadi *print ad* disini belum tentu pasang iklan di koran atau majalah, kadang-kadang memang dapat di koran atau majalah. Tapi disini *print ad* ya semualah, misalnya kita *partneran* sama Macan kita dapat *print ad*, *partneran* sama Joyland kaya kemarin di Joyland Festival kita juga dapat *print ad*. Tapi untuk membangun citra positif aku percaya dengan membuat konten yang baik. Dengan membuat konten yang bagus itu adalah pola komunikasi yang baik untuk membangun citra. Jadi kita engga *clickbait*, engga menjebak, jadi kita engga buat judul A tapi isinya B. *On Ground Activation* ke kampus-kampus juga salah satu pola komunikasi yang digunakan, engga hanya itu saja ada banyak agendanya. Ada Narasi *Roadshow* ke kampus-kampus, yang terbaru itu kita ada *Content Creator Workshop* dan per tahun depan akan diganti namanya jadi Narasi *Classroom*, jadi kita melatih 250 mahasiswa di 10 kota untuk jadi kreator mulai dari *illustrator*, foto, video, artikel itu termasuk *activity* yang kita lakukan sepanjang tahun 2019 ini. Jadi untuk pola komunikasinya ya *360 Communication* mulai dari offline, online, digital, dan kontennya juga. Karena gue percaya sih media yang hari ini judul dan kontennya berlawanan itu juga akan menurunkan citranya.

Menurut anda, bagaimana cara menentukan strategi komunikasi yang paling sesuai dan dapat membangun citra yang baik dari Narasi?

So in the beginning of the face, kita belum *doing research*. Gini, gue akan jawab dengan dua sisi jawaban. Pertama kita mencoba *360 Communication*, jadi kita buat *360 plan* dulu aja. Tapi setelah perusahaan mulai berjalan kita baru mulai bisa tau. Maksudnya bagaimana kita menentukan yang terbaik untuk sesuatu produk yang kita sendiri belum tahu *audiencenya*. Kita kan gabisa *test market* ketika kita ga punya *market*. Jadi itu jawaban untuk *the early face*. Tapi untuk di fase kedua, kita



regularly buat *market research*, *FGD*, melakukan *audience listening* dan dari sana kita buat *mapping* yang kemudian diimpelentasikan dalam bentuk *plan*.



Menurut anda, bagaimana menentukan konten yang dapat mencerminkan atau merepresentasikan citra yang baik Narasi?

Sebenarnya yang kita lakukan ya awalnya dari *listening* dulu, apakah betul *audience* itu suka dalam arti penonton tidak merasa dibohongi kemudian implementasinya kita membuat konten yang *truthful*. Oiya, suka itu bisa diukur dari konten itu misalnya di sebarakan di *platform* sosial media, komen, *viewsnya*, *likenya*. Pointnya begini sih, ketika lo bikin konten sebenarnya lo harus relate sama *audience* lo, ketika engga *relate viewersnya* pasti engga ada. *I come with question*, kenapa Awkarin sama Anya Geraldine sempat viral? Ya karena *relate* sama masyarakat kita tapi dari sisi negatif. *Situation* juga sih, kita bisa liat misalnya ketika lagi ramai-ramainya demo kita bisa naik 100.000 *followers* karena Mba Nana ngetweet mengundang Ketua DPR ke Mata Najwa jika benar memang ingin berdialog dengan mahasiswa. Itu adalah tweet dengan re tweet terbanyak sepanjang tahun 2019. Makanya kenapa kita harus melihat apa sih yang lagi *hype*. Dari situ kita kepikiran buat konten baru yang Namanya Narasi *Newsroom*, itu buat akun baru di Instagram.

Menurut anda, bagaimana membangun sebuah konten dalam tahap pembentukan citra perusahaan?

Seperti yang gue bilang tadi, kita membuat konten yang pastinya tidak menipu dan tidak *clickbait*. Kalau lo buat konten yang *clickbait* ya orang akan menilai lo sebagai media *clickbait* dan tentunya akan menurunkan citra dan popularitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



P : Menurut anda, bagaimana pengaruh perkembangan internet saat ini terhadap citra

Narasi?

Kalau perkembangan *internet of course supporting us to reach our audience*. Kaya dulu, kirim pesan tuh susah banget. Narasi justru memanfaatkan internet sebagai *platform* kita. Sangat berpengaruh terhadap distribusi dan peningkatan *audience*.

Kalau terhadap peningkatan citra tidak ada pengaruhnya karena Narasi bukan sebuah perusahaan media yang mengalami perubahan.

Berkaitan dengan terwujudnya citra yang diinginkan oleh perusahaan, bagaimana cara Narasi menghadapi kendala atau tantangan yang ada?

Belum ada kendala sampai saat ini karena kita masih dalam tahap building.

Bagaimana cara menjaga stabilitas citra perusahaan?

Dengan tetap menjaga kualitas konten agar tetap baik, memastikan *output-output* kita tetap baik, *keep producing, keep maintain the quality, keep reaching the audience*, dan tetap *in touch* sama *audiencenya*.

Apakah peran CEO berpengaruh signifikan pada citra perusahaan?

Berpengaruh, tetapi ada yang lebih *impactful*. Jadi gue akan jawab ya tergantung *stakeholdersnya*, kalau di investor mungkin atau apa ya akan berbeda dengan *mass audience*.

Sampai dengan saat ini, apakah dari pihak Narasi terbersit untuk mengubah citra yang sudah ada saat ini?

Pertama *re-positioning* dari Narasi.TV menjadi Narasi TV dan akhirnya Narasi saja. Yang diinginkan yang orang tidak lagi bertanya kapan Narasi masuk TV Nasional? Karena kan ya sudah ada itu di hp lo.

Menurut anda, apakah penerapan strategi *computing* dapat dikatakan penting atau berdampak pada citra Narasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



I : Berpengaruh ke *reach* dan *advertising*. So, kita menjadikan itu sebagai tolak ukur dalam memproduksi konten. Ya seperti yang tadi gue bilang, konten yang baik akan memberikan citra yang baik.

Menurut anda, apakah konvergensi media yang ada saat ini juga memiliki dampak pada produksi konten Narasi?

Of course itu menguntungkan kita dari segi konten yang kita produksi jadi lebih mudah dinikmati, lebih mudah mendapatkan *audiencenya* juga. Mungkin *challengenya* kalau dulu orang nonton TV tahu oh itu logonya TV RCTI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Transkrip Wawancara II



© Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bapak Fitra Tama Nugroho, Produser Catatan Najwa, Mata Najwa, dan Shihab & Shihab

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2019

Tempat : Kantor Narasi

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P : Mengapa tim produksi Catatan Najwa memilih Maudy Ayunda sebagai narasumber dalam program tersebut?

I : Alasannya kenapa Maudy Ayunda, karena memang waktu itu lagi viral pastinya. Kan kita mengikuti apa yang berkembang di publik ya, percakapan publik di twitter, di media sosial, bahkan waktu itu juga sampai masuk koran berita tentang Maudy Ayunda. Akhirnya kita tertarik untuk mengundang dia, karena kan waktu itu dia masih mau memilih antara dua kampus itu. Kebetulan ada satu *moment* dimana ketika Mba Nana dan Maudy Ayunda satu forum, lalu Mba Nana bilang “yuk *join* Catatan Najwa, *declare* Maudy memilih apa” dan ternyata Maud oke. Akhirnya kita buat episode itu dan memang *moment* dan *timingnya* juga pas.

P : Apakah ada alasan khusus berkaitan dengan dikemasnya program Catatan Najwa seperti saat ini (seperti bercerita, santai dan hangat)?

I : Alasan khususnya sih yang pasti adalah kita mau membuat diferensiasi antara Catatan najwa dan Mata Najwa. Publik pasti akan melihat sosok Najwa Shihab sebagai *host* dari Mata Najwa, tapi di Narasi kita mau membuat satu program baru yang Namanya Catatan Najwa yang isinya dialog juga ya *talkshow* tapi dibawakan lebih santai dan lues oleh Mba Nana. Ga mungkin banget kita ngomongin *hard politic* di Catatan Najwa dan mengingat target kita kan juga anak muda. Memang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ada beberapa *talkshow* yang menyerempet ke *hard politic* tapi tetap kita kemas agar lebih menarik untuk di tonton anak muda. Konten-konten Catatan Najwa ya anak muda banget sih.

Image seperti apa yang sebetulnya diinginkan tim produksi dari Narasi melalui program Catatan Najwa episode: Maudy Ayunda Suka Belajar?

Kita sih inginnya membentuk Narasi sebagai *platform* digital untuk anak muda. Itu yang dari awal ingin kita tuju. Kebetulan aku juga salah satu karyawan awal-awal berdirinya Narasi waktu jumlah karyawan masih 10 atau 11 orang. *Image* yang mau dibentuk melalui konten Catatan Najwa memang harus menurunkan nilai-nilai Narasi. Termasuk di 2020 ini juga kita memang udah menyiapkan. Tidak boleh melenceng dari nilai-nilai yang sudah ditentukan, bahkan termasuk tampilan visualnya.

Bagaimana tim produksi Narasi dalam upaya terus mengembangkan konten - konten yang berkualitas terutama pada program Catatan Najwa ke depannya?

Kalau kita mengembangkan yang pasti kita melakukan riset pasar dan riset media sosial untuk bisa menemukan apa sih topik yang kekinian banget yang di bahas sama anak-anak muda yang kira-kira oke untuk dibawakan oleh Mba Nana. Setiap kita datang ke kota-kota pun kita juga menerjukan tim *research* dari Narasi.

Menurut Mas Fitra, apakah program Catatan Najwa khususnya pada episode Maudy Ayunda Suka Belajar sudah dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran?

Sebetulnya awalnya adalah kaget ya ternyata *sebooming* itu hehe dengan komentar Maudy Ayunda yang suka ujian. Itu ternyata di cuplik dimana – mana, di media sosial juga kan. Kalau ngomongin soal target ya Alhamdulillah tercapai ya, pesan yang ingin kita sampaikan itu sampai di kalangan penonton Catatan najwa + juga viral. Viral itu bagi kami hanya bonus aja sih bukan sebagai target ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Jika ada hal yang ingin diubah, sekiranya apa yang ingin diubah dari program

Catatan Najwa ke depannya?

Untuk *the next* Catatan najwa sebetulnya kita mau merubah Catatan Najwa. Catatan Najwa nantinya akan menjadi sebuah program yang menampilkan pemikiran dari seorang Najwa Shihab sebagai *Key Opinion Leader* (KOL). Ke depannya tidak akan ada *talkshow* lagi, tapi Mba Nana hanya akan monolog saja. Itu akan direalisasikan di 2020.

Bagaimana awal terbentuknya ide dan konsep program Catatan Najwa?

Awalnya dari Mata Najwa, karena kadang kala kita tidak bisa menampilkan sebuah *talkshow* yang santai di Mata Najwa makanya kita tampilkan itu di Catatan Najwa. Sekaligus waktu dulu kan Mata Najwa sempat vakum 4 bulan yang waktu awal-awal itu pas perpindahan dari Metro TV ke Trans 7. Untuk mengisi waktu vakum itu kita buat Mata Najwa di YouTube.

Bagaimana cara tim produksi Narasi dalam menentukan bintang tamu yang akan diundang ke dalam program Catatan Najwa?

: Kalau yang selama ini kita lakukan sih dari hasil riset. Kita tuh punya tim riset yang mengamati percakapan publik, kira-kira apa yang sedang ramai di publik, tokoh siapa yang kira-kira bisa di wawancarai di Catatan najwa. Setelah itu baru kita tentukan tokoh ini cocok ga ya di tampilkan di Catatan Najwa. Kita juga diskusi kok dengan Mba Nana. Kita juga sering kan ada musisi, contohnya kemarin kita undang Kunto Aji yang lagi ramai soal album dia yang baru keluar. Kita ikutin pasarnya lah.

P Apa yang mendasari pemilihan topik pada setiap episode?

I Yang pertama kita udah punya *timeline* produksi, kedua kita mencari narasumber yang pas di episode-episode itu, lalu kita bahas di tim dan lakukan *research* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



kalau sudah ya kita eksekusi. Kita bahas dan diskusi semua bareng-bareng sama

☺ Mba Nana dan semua tim, mulai dari menentukan topik, jadwal, dllnya.

☺ Apa yang sebetulnya menjadi tujuan dari program Catatan Najwa terutama dalam episode Maudy Ayunda Suka Belajar?

☺ Kita ingin memberikan sebuah tayangan yang memberikan manfaat untuk penontonnya. Seringkali kalau kamu liat tayangan di YouTube sekarang kan isinya sedikit gitu. Ya *at least*, kita bisa melihat banyak youtuber-youtuber yang melakukan lebih kepada kontroversial tapi tidak isi kontennya. Kita ingin masuk di Catatan Najwa khususnya di episode Maudy Ayunda disitu. Kita memberikan pandangan bahwa ada loh anak muda Indonesia, perempuan, yang berprestasi, terus kita ingin memberikan contoh ini loh harusnya anak muda Indonesia harusnya kaya gini. Ternyata waktu itu responnya banyak banget.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

1. Foto peneliti dengan Bapak Ogi Wicaksana (*Corporate Communication Narasi*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Foto peneliti dengan Bapak Fitra Tama Nugraha (Produser Catatan Najwa, Mata Najwa, dan Shihab & Shihab)



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Beberapa respon positif yang merupakan respon positif dari masyarakat pada Program

Catatan Najwa Episode: Maudy Ayunda Suka Belajar

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Muhammad Rifa'i • 9 months ago (edited)

Ajaran Maudy's family, Bisa menjadi contoh bagi kita semua!

1. Membangun Culture Always Reading Book every day in The Family (This is open minded and True)
2. Learning Problem Solving Sejak dini sehingga di usia dewasa mampu memecahkan masalah dengan baik dari kebiasaan yang di mulai sejak dini. So ini keren!
3. Deep discussion, Slalu ada element " mengapa,kenapa,kok bisa gitu dll ". (Membangun daya kritis anak sejak kecil)

Tidak ada kata terlambat untuk bisa membangun kebiasaan-kebiasaan di atas!! maudy sudah membuktikannya. Tinggal kita! apakah mau melakukannya?

3.3K 7

Kemala Yang • 9 months ago

Sebelum viralnya dilema Maudy Ayunda, ketika Maudy berhasil mengemban pendidikan di Oxford University, saya pribadi selalu berpikir bahwa itu ada "privilage" yang Maudy dapatkan dari keluarganya. Saya merasa hal itu akan wajar ia bisa dapatkan krn track record Maudy dari kecil pun bisa dilihat bahwa ia memang sudah berada di lingkungan yang memungkinkan ia untuk ke sana. Banyak orang yang mau ada di posisi Maudy.

Pengalaman volunteer di tempat yang padahal hanya berjarak beberapa jam dari Jakarta, banyak sekali anak yang bahkan tidak merasa cukup untuk bisa melanjutkan sekolah ke jenjang SMP. Ingat sekali ketika mereka ditanya, "Ayo siapa yang cita-citanya menjadi guru, dokter, polisi, perawat, pemadam kebakaran, angkat tangannya?", mereka hanya diam dan saling meledek untuk mengangkat tangannya. Saya sedih? pasti. Mereka dituntut sedemikian rupa setelah lulus SD mereka harus membantu orangtuanya, banyak yang merantau ke Jakarta untuk jadi asisten rumah tangga.

Namun, setelah viralnya dilema Maudy ttg Standford dan Harvard serta wawancara ini menyadarkan saya sebagai individu dan pelajar, bahwa pasti untuk mencapai titik ini seorang Maudy Ayunda pun berusaha dan berjuang dengan caranya. Pasti Maudy Ayunda rela berlama-lama membaca dan memahami buku atau pelajaran yang ia dapatkan. Rela untuk meluangkan waktu dan tenaganya untuk tetap berusaha mencapai apa yang ia impikan.

Kami sebagai "netizen" hanya bisa melihat permukaan dari dalamnya usaha yang Maudy lakukan.

Saya pribadi sangat terinspirasi oleh Maudy Ayunda, apalagi ketika Maudy memikirkan bagaimana ia harus cepat-cepat pulang dan berkontribusi untuk Indonesia. Maudy berpikir bahwa ilmu yang ia dapatkan itu bukan hanya untuk dirinya sendiri tapi juga orang lain. Jenjang pendidikan ia emban bukan hanya sekedar "gengsi" melainkan ilmu untuk berkontribusi lebih di Indonesia. Saya merasa sangat bangga pada Maudy. Saya pribadi dengan tulus memberikan ucapan Selamat. Saya menjadi tahu bahwa sebenarnya rakyat Indonesia mampu untuk berjuang. Semoga akan ada "Maudy Ayunda" selanjutnya yang bisa berkontribusi pada kemajuan Indonesia ke depan. Semoga walaupun saya di jalan yang berbeda dengan Maudy, saya pun bisa berkontribusi nyata untuk Indonesia.

2.5K 20

VIEW 20 REPLIES

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Donli Sinaga • 9 months ago (edited)
 indahnya Youtube Indonesia kalau yg trending video beginian, bukan video vlog grebek rumah artislah, prank pura2 jadi orang gila lah.... I need motivational videos that inspire me more!!
 4K likes, 42 comments

VIEW 42 REPLIES

Man Zil • 9 months ago
 Setelah lihat ini, jadi merasa kecewa dan bersalah banget....
 "Dear masa kecilku. Maaf ya, 20 tahun ini belum bisa memenuhi ekspektasi dahsyatmu." 😞😞
 Dulu pas kecil suka baca buku di perpustakaan, suka belajar, anti nyontek, berhasil menaklukkan soal ujian tuh Great Achievement. Bermimpi tinggi BANGET. Bahkan sejak SMP kelas 2, udah bercita-cita kuliah di Harvard. Eh, pas masuk SMA oleng. Tumpul banget.
 Maaf.... 😞
 Tapi, gpp. Harus tetep positif. Tetep Husnudzon. Bisa buat great achievement yang meaningful banget buat ortu, keluarga, lingkungan, fidi dini wa dunia wal akhirah. Aamiin. Innalaha ma'ana. Tetep ikhtiar, doa, dan tawakkal.
 377 likes, 9 comments

Tiara Gusma • 9 months ago
 Terima kasih, sangat memotivasi ❤️ jadi semangat belajar:))) inshaallah UGM soon, aamiin.
 40 likes, 1 comment

Sanita Tou Sanny • 9 months ago
 Amazing beautiful, brain, behaviour. Love these womans
 16 likes, 1 comment

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



SURAT PERNYATAAN

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Felicia Cindy Winata

Ilmu Komunikasi

6018 0525

Perumahan Cibubur Country, Cluster Grass Land

Blok GL 7 No 19

Kode pos : _____

0812 8800 7151

2. Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah di luar tanggung jawab Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie dan gugatan yang oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum

Jakarta, _____

yang membuat pernyataan

Felicia Cindy Winata

(Nama Lengkap)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.